

## DAFTAR PUSTAKA

- Atma Deharja, Selvia Juwita Swari (2016). Desain Formulir *Assesment* Awal Medis Gawat Darurat Berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 di Rumah Sakit Daerah Balung Jember : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan. *Politeknik Negeri Jember*, 358-362
- Kristina Dwi Jayanti, Lumastari Eka Rahmadanti(2020). Analisis Desain Formuir Gawat Darurat Ditinjau Dari Aspek Fisik Isi Dan Anatomi Di Uptd Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri, 118
- Fitriana Tri Widyaningrum, Sis Wuryanto (2017). Perancangan Desain Formulir Gawat Darurat Di Puskesmas Depok III Sleman
- Ramadani, N., Heltiani, N., & Annur, S. (2020). Analisis Desain Formulir Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Bengkulu. *Prosiding" Penguatan Pendidikan Tenaga Kesehatan di Era Industri 4.0"*
- Arisdiani, T., & Livana, P. H. (2019). Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 4(2), 137-140.
- Hosizah, S., & Yulia, N. Restrukturisasi Formulir Rekam Medis Untuk Peningkatan Kualitas Informasi Kesehatan Dalam Asuhan Berpusat Pasien Di Laboratorium Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Apikes Bhumi Husada
- Saputra, Y. R., & Setijaningsih, R. A. Analisis Desain Formulir Lembar Masuk Dan Keluar Rsia Gunung Sawo Semarang Tahun 2013.
- Wijayanti, R. A. W., & Laksono, M. J. C. (2017). Desain Formulir Asesmen Nyeri Dalam Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Daerah Balung Jember Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 5(3), 138-148.
- Ulfah Apriliya, M. (2022). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Uptd Puskesmas Plered Kabupaten Purwakarta (Doctoral Dissertation, Universitas Ngudi Waluy
- Sitorus, M. S., Simanjuntak, E., & Valentina, V. (2022). Review Rekam Medis Pasien Ruang Isolasi Covid-19 RSUD Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, 7(2), 134-143
- Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis

- Depkes RI. (2006). Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II. Jakarta
- Hatta R Gemala. (2013). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan. Edisi 2. Jakarta : Universitas Indonesia
- Siti, M., Subinarto, & Lina, US. (2016). Analisis Desain Formulir Resume Medis Di RSUD Kota Salatiga
- Septyanida, D. K. Desain Formulir Rekam Medis Bencana Untuk Menunjang Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.
- Suhardiati, N. I., & Markus, S. N. (2019). Desain Formulir Rekam Medis Bencana Sesuai SNARS Edisi 1 Di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika (Doctoral Dissertation, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta).
- Choirunnisa, N. (2022). Analisis Desain Formulir Screening Covid-19 di TPPGD RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pematang. *Komisi Etik Penelitian*.
- Okta, Y. A., Nisaa, A., & Pertiwi, J. (2021). Analisis Desain Formulir Resume Medis Ditinjau Dari Aspek Fisik Isi Dan Anatomi Di Unit Rawat Inap Uptd Puskesmas Kartasura. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan*, 3(2).
- Deharja, A., & Swari, S. J. (2017). Pendampingan Petugas Rekam Medik Dalam Pembuatan Formulir Gawat Darurat Berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 Di RSD BalungJember. *Prosiding*.
- Ramadani, N., Heltiani, N., & Annur, S. (2020). Analisis Desain Formulir Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Bengkulu. *Prosiding" Penguatan Pendidikan Tenaga Kesehatan di Era Industri 4.0"*.

## Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG****LEMBAR PERMOHONAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Yth.

Petugas Rekam Medis calon subyek penelitian  
Di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA)Puri Bunda Malang  
Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini, mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

Nama : Tasya Anindhya Pratiwi

NIM : 195082


Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Formulir Covid 19 Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda Malang”. Untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan petugas rekam medis untuk menjadi subyek dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon untuk memberikan informasi dengan kejujuran dan apa adanya. Jawaban dijamin kerahasiaannya.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Malang, Agustus 2022

Tasya Anindhya Pratiwi  
NIM 195082

## Lampiran 2.Surat Persetujuan Menjadi Informan Penelitian

 **D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**  
**ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

---

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....

Umur : .....

Alamat : .....

Menyatakan telah diberi informasi dan bersedia menjadi responden penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Formulir Covid 19 Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda Malang”.

Saya juga mengharapkan tanggapan dan jawaban yang diberikan sesuai dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang di tutup-tutupi. Pada saat saya melakukan pembagian checklist dan juga wawancara, akan diadakan proses perekaman sebagai bukti dalam penyusunan penelitian kami. Kami menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas petugas Rekam Medis. Informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu untuk perekam medis dan informasi kesehatan.

Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan petugas RM telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 2022

Subjek Penelitian

  
Dwi R. S. ST

RS DR. SOEPRAOEN KESDAN VIBRW

Lampiran3. Pedoman Wawancara Petugas

## PEDOMAN WAWANCARA

### INFORMAN UTAMA (PETUGAS INSTALASI GAWAT DARURAT)

#### I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, Hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

#### II. Identitas Informan

1. Kode Informan : W-PGD
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Bagian/Unit :

#### III. Daftar Pertanyaan

1. Apakah formulir screening saat ini sudah mencukupi atau belum untuk memberikan pelayanan dan meningkatkan mutu pelayanan? Jika belum cukup, apa yang belum mencukupi?

*“Saya rasa formulir yang sekarang sudah mumpuni atau sudah cukup. Jadi, formulir screening itu untuk di awal saja supaya kita mengerti apa pasien ini benar terkena covid atau hanya suspek butuh pemeriksaan lain seperti, pemeriksaan fisik jadi tidak hanya dari formulir screening saja. Jadi untuk sementara ini formulir screening yang saat ini digunakan sudah cukup saat ini“*

2. Siapakah yang mengisi formulir screening?

*“Petugas IGD yaitu perawat dan dokter“*

3. Apakah petugas paham dengan cara pengisiannya?

*“Untuk sejauh ini tidak ada, Karena formulir ini sudah cukup lama dari awal covid kita sudah punya formulir screening ini. Jadi, petugas igd semuanya sudah terbiasa untuk mengisi formulir dan jika ada pasien yang kiranya dia mengarah dengan gejala covid kita sudah tau dari awal“*

4. Apakah ada kendala dalam pengisian?

*“Kendala untuk saat ini, kadang-kadang pasien itu bohong dan tidak bisa di deteksi dengan formulir screening saja dan perlu pemeriksaan lebih lanjut”*

5. Perlukah formulir tersebut di upgrade? Kalau ada, apa saja yang perlu di upgrade?

*“Masih belum perlu, sejauh ini isi formulir sudah cukup dan mudah dipahami. Jadi, semua petugas yang akan mengisi tidak ada kesusahan untuk menggunakan fomulir ini”*



Lampiran 4. Pedoman Wawancara Kepala Rekam Medis

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**INFORMAN UTAMA (KEPALA REKAM MEDIS)**

**I. Jadwal Wawancara**

1. Tanggal, Hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

**II. Identitas Informan**

1. Kode Informan : W-KRM
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Bagian/Unit :

**III. Daftar Pertanyaan**

1. Bagaimana keadaan formulir screening saat ini?  
*“Untuk keadaan formulir saat ini sudah cukup baik, jadi formulir screening ini hanya untuk memastikan kondisi pasien”*
2. Siapakah yang mengelola/ membuat formulir?  
*“Petugas satgas Covid-19”*
3. Siapa yang mengisi formulir tersebut?  
*“Perawat dan Dokter”*
4. Apakah paham dengan pengisian formulir tersebut?  
*“Untuk pengisian formulir screening sudah dari pihak IGD, seharusnya mereka tidak perlu bingung untuk masalah pengisian formulir screening dan sudah dilakukannya sosialisasi untuk pengisian formulirnya”*
5. Apakah ada kendala dalam pengisian?  
*“Sejauh ini tidak ada kendala.”*
6. Apakah formulir screening perlu di upgrade?  
*“Sudah cukup tidak perlu di upgrade”*

Lampiran 5. Tabel Reduksi Data Wawancara

Kategori	Pemadatan Fakta	Narasi
Kondisi Formulir	Saya rasa formulir yang sekarang sudah mumpuni atau sudah cukup. Jadi, formulir screening itu untuk pemeriksaan awal saja. Untuk sementara ini formulir yang digunakan sudah cukup (W-PGD)	Formulir sudah mumpuni dan cukup karena formulir ini hanya digunakan untuk screening awal saja. Untuk sementara perubahan atau perombakan tidak diperlukan.
	Untuk keadaan formulir saat ini sudah cukup baik (W-KRM)	
Subyek Pengisi Formulir	Untuk pembuatan formulir dilakukan oleh satgas COVID-19 (W-KRM)	Pembuatan formulir dilakukan oleh satgas COVID-19 sedangkan pengisian data screening diproses oleh petugas IGD, yaitu perawat dan dokter.
	Untuk yang mengisi formulir screening dari petugas IGD, yaitu perawat dan dokter(W-PGD)	
Pengisian Formulir Screening	Untuk sejauh ini tidak ada, karena formulir ini sudah cukup lama dari awal covid kita sudah punya formulir screening ini. Jadi, petugas IGD semuanya sudah terbiasa untuk mengisi formulir dan jika ada pasien yang	Dikarenakan kasus COVID-19 yang selama ini sudah sering terjadi, kesediaan formulir screening sekarang cukup banyak. Proses pengisian screening pun sudah teratasi oleh pihak IGD karena dengan banyaknya kasus yang muncul, pemahaman para tenaga kerja medis menjadi



	<p>kiranya dia mengarah dengan gejala covid kita sudah tau dari awal (W-PGD)</p>	<p>semakin mumpuni dalam mengamati gejala COVID-19. Kekurangan yang saat ini dihadapi hanyalah para pasien yang ragu dalam menyuarkan informasi kesehatan mereka, menyebabkan tidak akuratnya data yang diambil dan ditulis dalam formulir screening.</p>
	<p>Untuk pengisian formulir screening sudah dari pihak IGD, seharusnya mereka tidak perlu bingung untuk masalah pengisian formulir screening dan sudah dilakukannya sosialisasi untuk pengisian formulirnya (W-KRM)</p>	
	<p>Terkadang pemeriksaan lebih lanjut sangat dibutuhkan karena beberapa pasien memilih untuk merahasiakan informasi kesehatan pribadi (W-PGD)</p>	
<p>Upgrade Formulir</p>	<p>Untuk perkembangan, saya rasa masih belum diperlukan, mengingat isi formulir terkait masih mudah dipahami, terutama oleh petugas yang seharusnya lebih paham dengan isinya (W-PGD)</p>	<p>Perkembangan tidak benar-benar diperlukan untuk saat ini, mengingat formulir yang digunakan masih mudah dipahami.</p>

## Lampiran 6. Check List Observasi



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

**OBSERVASI**

<b>ASPEK FISIK</b>		
<b>1</b>	<b>Bentuk</b>	Persegi Panjang
<b>2</b>	<b>Ukuran/Berat</b>	21,59 cm x 35,56 cm dan 70 gram
<b>3</b>	<b>Bahan</b>	HVS
<b>4</b>	<b>Warna</b>	Putih
<b>ASPEK ANATOMI</b>		
<b>1</b>	<b>Heading (Kepala)</b>	
	<b>Judul</b>	Ada, terletak di sebelah kiri atas
	<b>Logo / identitas Rumah Sakit</b>	Ada terletak di sebelah kiri atas
	<b>ID Formulir</b>	Tidak ada
<b>2</b>	<b>Introduction (Pendahuluan)</b>	
		Ada
<b>3</b>	<b>Instruction (Perintah)</b>	
		Tidak ada
<b>4</b>	<b>Body (Isi)</b>	
	<b>Pengelompokan</b>	Berdasarkan identitas data pasien
	<b>Urutan kelompok</b>	Logo rumah sakit, Nama rumah sakit, dan alamat rumah sakit, Identitas pasien dan suhu badan pasien saat di IGD, Judul formulir, Gejala awal pasien, Faktor risiko, Kesimpulan, Tempat dan tanggal diisinya formulir, dan Tanda tangan pemeriksa.
	<b>Perataan</b>	menggunakan rata kanan kiri

	<b>Garis / warna</b>	Hitam
	<b>Huruf</b>	Times New Roman
	<b>Aspek isi</b>	
1.	<b>Kelengkapan bulir data</b>	berisi data pasien dan data gejala yang dirasakan oleh pasien dan faktor risiko dengan kebutuhan pengguna dan jenis formulir.
2.	<b>Terminologi</b>	<i>Terminologi</i> pada formulir screening ini menggunakan istilah yang dapat dimengerti oleh semua orang, dalam penggunaan kata, nomor, dan singkatan. Jika tidak memungkinkan formulir tersebut harus menyediakan definisi agar mudah dipahami.

## Lampiran 7. Formulir Screening Covid 19



**RSIA PURI BUNDA**  
 Jl. Simpang Sufat Utara No. 50A, Malang, Jawa Timur  
 (0341) 480047  
 E-mail: puribunda.malang@yahoo.com

Nama Pasien : No. Telp/ HP :  
 Tanggal Lahir : Pekerjaan :  
 Alamat Lengkap : Suhu :

## FORMULIR DETEKSI DINI CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)

## GEJALA

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Demam > 38 / Riwayat Demam		
2	Gejala Pernafasan (Batuk/Sesak Nafas/Nyeri Tenggorokan/Pilek/Pneumonia Ringan Hingga Berat)		
3	ISPA berat / pneumonia berat yang membutuhkan perawatan di rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan		

## FAKTOR RISIKO

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki perjalanan/tinggal di wilayah transmisi lokal		
2	Riwayat kontak dengan kasus konfirmasi/probable covid		
3	Melakukan perjalanan dalam negeri (domestik) / luar negeri dalam 14 hari terakhir		
4	a. Memiliki hasil swab 2x negatif selama 2 hari berturut turut dengan selang waktu > 24 jam b. Kontak erat yang telah menyelesaikan masa karantina 14 hari		
5	a. Kasus Konfirmasi tanpa gejala dan tanpa follow up SWAB yang telah selesai isolasi mandiri selama 10 hari (10 hari dihitung sejak pengambilan spesimen diagnosa konfirmasi) b. Kasus Probable / konfirmasi dengan gejala dan tanpa follow up SWAB yang telah selesai isolasi selama 10 hari ditambah minimal 3 hari setelah tidak ada gejala (10 hari dihitung sejak tanggal muncul gejala) c. Kasus Probable / konfirmasi dengan hasil follow up SWAB 1x negatif dengan isolasi minimal 3 hari setelah tidak ada gejala		
6	Kasus suspek dengan ISPA berat/ARDS meninggal dengan gambaran klinis yang meyakinkan COVID-19		
7	Belum ada hasil pemeriksaan SWAB PCR		
8	Dinyatakan positif COVID-19 dengan hasil SWAB, baik dengan gejala maupun tanpa gejala		

Kesimpulan :  Kasus Suspek  Kontak Erat  
 Kasus Probable  Pelaku Perjalanan  
 Kasus Konfirmasi  Selesai Isolasi  
 Discarded  Kematian

Malang,  
 Pemeriksa

(.....)

Lampiran 8. Dokumentasi Saat Wawancara Dengan Petugas

